

Kamis, 3 November 2022

Judul

Sengkarut Kasus dan Masalah di Industri Non Keuangan Bank

Nama Media

Bisnis Indonesia

Newstrend

Masalah Pada Industri Asuransi

Halaman/URL

10

Tanggal Berita

03/11/22

Sentimen

Negatif

Sengkarut Kasus dan Masalah di Industri Keuangan Non Bank

OJK harus segera membereskan kasus-kasus gagal bayar asuransi dan masalah di multifinance



Sejumlah Kasus Gagal Bayar Koperasi

No	Nama Koperasi	Modal	Saldo	Status
1010	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1011	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1012	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1013	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1014	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1015	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1016	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1017	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1018	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1019	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1020	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar

Sejumlah Kasus di Multifinance

No	Nama Multifinance	Modal	Saldo	Status
1021	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1022	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1023	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1024	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1025	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1026	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1027	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1028	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1029	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar
1030	PT. Sengkarut Kasus	100.000	100.000	Gagal bayar

Kasus Indosurya

Menyita Aset Indosurya Rp 40 Triliun

Kronologi Gagal Bayar KSP Indosurya Cipta

Tanggal	Kejadian
1 Januari 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Februari 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Maret 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 April 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Mei 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Juni 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Juli 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Agustus 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 September 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Oktober 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 November 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Desember 2020	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Januari 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Februari 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Maret 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 April 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Mei 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Juni 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Juli 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Agustus 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 September 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Oktober 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 November 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Desember 2021	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Januari 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Februari 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Maret 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 April 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Mei 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Juni 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Juli 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Agustus 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 September 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Oktober 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 November 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta
1 Desember 2022	Indosurya Cipta mengumumkan gagal bayar KSP Indosurya Cipta

Memegang Saham PT. Sengkarut Kasus

Nama Pemegang Saham	Persentase Saham
PT. Sengkarut Kasus	100%

Memegang Saham PT. Sengkarut Kasus

Nama Pemegang Saham	Persentase Saham
PT. Sengkarut Kasus	100%

Judul	Wanti – Wanti Asuransi Bermasalah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Permasalahan di Industri Asuransi
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	03/11/22
Sentimen	Netral

EDITORIAL

Wanti-Wanti Asuransi Bermasalah

Industri perasuransian di Indonesia tumbuh dengan baik dan prospektif tiap tahun. Meski begitu, masih ada beberapa perusahaan asuransi yang mencatatkan kondisi yang bermasalah dan bergulat dengan kinerja keuangannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun telah meminta perusahaan asuransi yang saat ini tengah menghadapi persoalan untuk menyusun ulang rencana kerja yang lebih terukur dan melakukan penyehatan keuangan.

Beberapa di antara yang bermasalah tersebut memang telah menyeror rencana penyehatan keuangan kepada OJK. Namun, rencana tersebut dinilai oleh otoritas belum memuaskan terutama dari sisi kinerja keuangan.

Salah satu isu utama tentu saja permodalan. Industri asuransi diwajibkan memiliki permodalan melalui standar *risk-based capital* (RBC), sebagaimana mestinya angka minimal yang ditetapkan OJK sebesar 120% sesuai POJK No. 71/POJK.05/2016.

Ternyata, masih ada perusahaan asuransi dengan RBC di bawah standar tersebut. Tentu

saja, itu kondisi yang tidak sehat bagi perusahaan asuransi. Laiknya industri jasa keuangan, modal kuat merupakan salah satu indikator untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Tidak hanya OJK sebagai regulator pengawas, publik pun sangat berkepentingan menantikan rencana penyehatan keuangan beberapa perusahaan asuransi bermasalah.

Hal ini karena terkait dengan pengelolaan dana publik di perasuransian, terutama produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (IYDI) atau *unit-linked*.

Sepanjang 2021, data OJK memperlihatkan premi yang diluncupkan industri asuransi jiwa mencapai Rp184,32 triliun. Angka itu naik tipis 7,21% dari realisasi pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp171,93 triliun.

Di industri asuransi umum dan reasuransi, premi yang terkumpul hanya mencapai Rp100,1 triliun sepanjang 2021. Hasil tersebut turun 3,76% dibandingkan dengan capaian pada 2020 yang mencapai Rp104,1 triliun.

Dalam beberapa tahun terakhir, muncul berbagai persoalan

di industri asuransi, terutama asuransi jiwa terkait dengan gagal bayar polis seperti perkara PT Asuransi Jiwasraya, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanartha, PT Asuransi Jiwa Kresna Life, dan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Sejumlah kasus tersebut tentunya berdampak terhadap kinerja perasuransian di Tanah Air. Kepercayaan publik terhadap industri perasuransian nasional relatif kuat, meski dari sisi pengumpulan premi sedikit melonjak.

Kita bisa lihat data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang menunjukkan total pendapatan premi *unweighted* pada kuartal I/2022 sebesar Rp46,99 triliun atau turun 14,7% *year-on-year* (YoY).

Premi *unweighted* ini merupakan total premi yang dibayarkan nasabah, baik premi bernilai reguler maupun sekali bayar. Adapun total pendapatan premi *weighted*, di mana premi sekali bayar disetorkan, mencapai Rp27,86 triliun sepanjang kuartal I/2022 atau juga turun 6,8% YoY.

Dari sisi jenis produk, baik

produk *unit-linked* dan produk tradisional juga menurun. AAJI mencatat total premi *unit-linked* kuartal I/2022 sebesar Rp39,07 triliun atau anjlok 18,9%, sedangkan produk tradisional terkontraksi 7,9% ke level Rp19,92 triliun.

Dengan kondisi demikian, penyehatan perusahaan asuransi yang bermasalah sangat krusial. Perusahaan yang sehat akan membuat industri kembali mendapatkan *trust* dari publik dan memperoleh limpahan premi.

Tentu saja rencana penyehatan itu memerlukan komitmen dari pemegang saham, direktur, dan komisaris serta pemilik perusahaan asuransi tersebut.

Sebagai pebisnis, pelaku industri asuransi tentu paham jika tantangan ke depan cukup berat. Masih terdapat isu tingkat suku bunga, nilai tukar, hingga pertumbuhan ekonomi yang menghambat penyusunan rencana bisnis perusahaan asuransi.

Dengan modal dan postur keuangan yang sehat, kita layak berharap peran industri perasuransian akan makin signifikan dalam menopang perekonomian nasional. ■

Judul	Mempelajari Vonis Bebas di Kasus Jiwasraya
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update Kasus Jiwasraya
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	03/11/22
Sentimen	Netral

Mempelajari Vonis Bebas di Kasus Jiwasraya

PERKEMBANGAN kasus korupsi di PT Asuransi Jiwasraya semakin menarik. Mengingat, beberapa di antara terdakwa bisa bebas.

Misal, mantan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2014-2017, Fakhri Hilmi divonis lepas di tingkat kasasi oleh Mahkamah Agung. Lalu Sinar Mas Asset Management juga divonis bebas oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Hal ini mendapatkan perhatian dari salah satu terpidana yang sudah divonis bersalah dalam kasus korupsi ini. Heru Hidayat terpidana lain di kasus itu juga akan mempelajari vonis bebas ini.

Kresna Hutauruk, Kuasa Hukum Heru menyebutkan, pihaknya bisa mengajukan Peninjauan Kembali. Salah satunya dengan mempertimbangkan vonis bebas dari terpidana lainnya. "Cuma soal itu kembali lagi ke keputusan klien nanti," ujarnya. ■

Judul	Diduga Tak Cairkan Klaim, Asuransi Generali Dilaporkan ke Advokat
Nama Media	Waspada.id
Newstrend	Kasus Klaim Generali
Halaman/URL	https://waspada.id/medan/diduga-tak-cairkan-klaim-asuransi-general-dilaporkan-ke-advokat/
Tanggal Berita	03/11/22
Sentimen	Negatif

Diduga Tak Cairkan Klaim, Asuransi Generali Dilaporkan ke Advokat

 3 November 2022



Judul	Catatan Kinerja Cemerlang, Begini Strategi BCA Life Tingkatkan Pendapatan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Tingkatkan BCA Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/catatan-kinerja-cemerlang-begini-strategi-bca-life-tingkatkan-pendapatan
Tanggal Berita	03/11/22
Sentimen	Positif

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) terus mencatatkan kinerja positif. Hingga kuartal III 2022, perseroan membukukan pendapatan premi bersih sebesar Rp 931,3 miliar.

Untuk semakin mendorong pertumbuhan bisnis ke depan, anak usaha BCA ini terus berkontribusi mendorong literasi asuransi dan keuangan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan program yang dicanangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	Sering Dipandang Sebelah Mata, Cek Fakta Pentingnya Berasuransi
Nama Media	Medcom
Newstrend	Edukasi Fakta Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/IKYPJ53k-sering-dipandang-sebelah-mata-cek-fakta-pentingnya-berasuransi
Tanggal Berita	03/11/22
Sentimen	Positif



Ekonomi

News ▾

Lifestyle ▾

Sains

Pilar

Cek Fakta

Video

Foto

Grafis

Live Tv

Magna

Makro Bisnis Keuangan Analisis Ekonomi Digital Entrepreneurship Su

Sering Dipandang Sebelah Mata, Cek Fakta Pentingnya Berasuransi

Ade Hapsari Lestarini • 03 November 2022 14:19

A+

A-

Jakarta: **Asuransi** sering kali dipandang sebagai kebutuhan terakhir bagi sebagian besar masyarakat, dibandingkan kebutuhan pokok. Padahal, asuransi menjadi perlindungan ekstra di saat hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Kita tidak pernah tahu musibah bisa terjadi di mana saja dan kapan pun. Bahkan, dalam kondisi ketika ingin bergembira, musibah atau tragedi bisa menimpa, seperti insiden